

ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI DIARE AKUT PADA BALITA DI DESA LITO

Vini Aprilia¹, Yuni Andriani², Melia Eka Rosita³

INTISARI

Latar Belakang: Diare adalah kejadian buang air besar yang tidak normal dengan konsistensi yang lebih cair dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam sehari. Diare merupakan penyakit endemis yang memiliki potensi sebagai penyakit yang dapat menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi salah satu penyebab terbanyak kematian pada balita di dunia. Diare merupakan penyakit yang dapat diobati dengan swamedikasi. Swamedikasi dapat membahayakan apabila tidak dilakukan benar, sehingga ibu perlu memiliki pengetahuan yang baik agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan swamedikasi.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap perilaku swamedikasi diare akut pada balita di Desa Lito.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan di Posyandu Desa Lito dengan sampel penelitian sebanyak 72 responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 37 responden (51,4%) berpengetahuan baik, 31 responden (43%) berpengetahuan cukup dan 4 responden (5,6%) berpengetahuan kurang. Hasil analisis perilaku swamedikasi diare menunjukkan bahwa 47 responden (65,3%) memiliki perilaku baik, 22 responden memiliki perilaku cukup (30,5%) dan 3 responden (4,2%) memiliki perilaku kurang. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* menunjukkan *p-value* 0,000 (<0,05).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap perilaku swamedikasi diare akut pada balita di Desa Lito.

Kata kunci: Balita, Diare, Hubungan, Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF MATERNAL KNOWLEDGE AND THE BEHAVIOR OF SELF-MEDICATION OF ACUTE DIARRHEA IN TODDLERS IN LITO VILLAGE

Vini Aprilia¹, Yuni Andriani², Melia Eka Rosita³

ABSTRACT

Background of the Study: Diarrhea is an abnormal bowel movement with a more liquid consistency with a frequency of three or more times a day. Diarrhea is an endemic disease that has the potential to cause extraordinary events (KLB) and is still one of the most common causes of death in children under five years old in the world. Diarrhea is a disease that can be treated with self-medication. Self-medication can be dangerous if not done correctly, so mothers need to have good knowledge to avoid mistakes in self-medication.

Objective of the Study: Knowing the relationship between the level of maternal knowledge and the behavior of self-medication of acute diarrhea in toddlers in Lito Village.

The Method of the Study: This study is an analytic descriptive study with a cross sectional approach. Data collection was carried out at the Lito Village Posyandu with a research sample of 72 respondents obtained using the total sampling technique.

The Result of the Study: The results showed that 37 respondents (51.4%) had good knowledge, 31 respondents (43%) had sufficient knowledge and 4 respondents (5.6%) had poor knowledge. The results of the analysis of diarrhea self-medication behavior showed that 47 respondents (65.3%) had good behavior, 22 respondents had sufficient behavior (30.5%) and 3 respondents (4.2%) had poor behavior. The results of data analysis using the chi-square test showed a p-value of 0.000 (<0.05).

Conclusion: There is a relationship between the level of maternal knowledge and the behavior of self-medication of acute diarrhea in toddlers in Lito Village.

Keywords: Toddler, Diarrhea, Relationship, Knowledge, Behavior, Self-medication.

¹ Pharmacy Student of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Pharmacy Lecturer of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³ Pharmacy Lecturer of AKBIDYO College of Health Science